**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN SIRKULASI**

**DI UPT PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Arlan Moha,Anthonius M. Golung, Jeffry William Londa

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: Arlanmoha081@student.unsrat.ac.id

**ABSTRAK**

**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada staf pustakawan dan mahasiswa terhadap persepsi mengenai layanan sirkulasi yaitu layanan sirkulasi belum bisa dikatakan baik dilihat dari segi ketersediaan koleksi dan kinerja pustakawan. Pada penelitian ini peniliti menggunakan 7 informan. Peneliti menggunakan teknik analisis data Reduksi data, Display data dan Kesimpulan data. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara tentang persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan pusat universitas negeri Gorontalo yaitu dilihat dari segi ketersediaan koleksi, fasilitas, kualitas layanan dan kinerja pustakawan. Ketersediaan koleksi yang ada pada bagian layanan sirkulasi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka hal ini diketahui melalui persepsi pemustaka yang memanfaatlan koleksi yang ada pada layanan sirkulasi, dari segi fasilitas yang ada sudah cukup memadai dalam menunjang pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada, kualitas layanan sudah bisa dikatakan baik dan dilihat dari segi kinerja pustakawan masih kurang dikarenakan masih ada beberapa koleksi yang terletak pada meja belajar serta koleksi yang terletak tidak sesuai pada rak buku.**

**Kata Kunci : Persepsi Pemustaka, Layanan Sirkulasi**

*ABSTRACT*

*Objective from study this is for know how Perception User To Service Circulation in the UPT Central Library of the State University of Gorontalo. Study this use study qualitative, based on results observations made on staff librarians and students to perception about service circulation that is service circulation not yet can said good seen from aspect availability collection and performance librarian. On research this researcher using 7 informants. Researcher use technique data analysis Data reduction, data display and data conclusion. Collected research results through Interview about perception librarian to service circulation at UPT Library center Gorontalo state university, namely seen from aspect availability collection, facilities, quality service and performance librarian. Availability collections in the service circulation not yet fully fulfil need librarian Thing this is known through perception useful user existing collections on service circulation, from aspect existing facilities already enough adequate in support librarian utilise existing collection, quality service already can said good and see from aspect performance librarian still not enough because still there is a number of collection on the table study as well as collection located no fit on the shelf book.*

*Keywords: User Perception, Circulation Service*

**PENDAHULUAN**

P

endidikan merupakan suatu kewajiban yang harus didapatkan oleh masyarakat Indonesia, dengan adanya Pendidikan seseorang akan memahami lebih banyak ilmu pengetahuan sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan perlu adanya ketersediaan informasi yang menunjang, terutama untuk Pendidikan perguruan tinggi. Untuk itu setiap Pendidikan perguruan tinggi diwajibkan memiliki perpustakaan, karena perpustakaan merupakan bagian vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu Pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi yaitu bagian integral dari kegiatan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang berkedudukan tinggi. Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai suatu penunjang dalam jalanya aktivitas akademik yang ada pada Perguruan tinggi itu sendiri. Perpustakaan perguruan tinggi juga didirikan untuk mewujudkan visi dan misi dalam kegiatan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk Memperlancar dan meningkatkan Kualitas dalam proses belajar dengan mengumpulkan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi dan menyebarluaskan informasi. Ada berbagai jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala maupun layanan audio visual. Layanan di perpustakaan harus diselenggarakan dengan sebaik baiknya agar pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga memberikan citra positif perpustakaan. Kemampuan pelayanan yang baik merupakan persyaratan utama yang harus dimiliki oleh petugas perpustakaan terutama petugas pada bagian layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi merupakan bagian pelayanan penting yang ada dalam perpustakaan, yang berhubungan dengan kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal. Agar perpustakaan dapat memainkan peran dengan baik dan berdaya guna maka perpustakaan harus didukung oleh sarana prasarana, staf yang handal, serta koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Untuk itu tenaga pengelola perpustakaan perguruan tinggi perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan khususnya pada bagian jasa layanan sirkulasi. Tujuan dari layanan sirkulasi yaitu untuk mengatur jalannya kegiatan transaksi peminjaman dan pengembalian dengan memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi baik untuk dibawah pulang maupun keperluan lainnya. Keberhasilan jasa layananan sirkulasi dapat diukur seberapa jauh layanan sirkulasi dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya layanan sirkulasi maka dibutuhkan persepsi dari pemustaka. Pemustaka akan memiliki persepsi yang baik jika pengguna merasa apa yang dibutuhkannya dapat terpenuhi di perpustakaan tersebut. Sebaliknya jika perpustakaan dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna, maka akan menimbulkan persepsi yang kurang baik dari pemustaka. Demikian pula tentunya hal nya dengan UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo. Untuk bisa memberikan jasa layanan sirkulasi yang baik, maka harus ditunjang oleh sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang handal, serta koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karena dengan adanya hal ini, akan menarik minat daripada pemustaka untuk memanfaatkan jasa layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan. Namun pada kenyataan sesuai dengan pra observasi penulis lakukan, ternyata jasa layanan sirkulasi yang ada di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo belum secara optimal, karena pada kenyataannya pemustaka yang memanfaatkan jasa layanan sirkulasi masih sangat kurang. Hal ini diduga beberapa faktor yaitu ketersediaan bahan koleksi yang kurang memadai dengan kebutuhan pengguna, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka masih kurang aktif dalam membantu pemustaka menemukan informasi.

**METODE PENELITIAN**

B

erdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln Moleong, (2007:5) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan, yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas menyangkut persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di Upt Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo. Teknik Pengumpulan Data; Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi untuk pengamatan secara langsung terhadap objek, situasi, dan konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian melalui wawancara langsung terhadap informan, membagikan angket kepada informan dan melakukan dokumentasi sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian bagaimana penulis mengumpulkan data. Teknik Analisis Data; Menurut Sugiyono, (2007: 335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut S. Nasution (1996: 129-130) yaitu: Reduksi Data, Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Display Data; Display data adalah merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungan. Kesimpulan Data; Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna, arti penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

S

ejarah Singkat UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo; Sejak Tahun 1963, fungsi dan peran kepustakaan bagi Pendidikan tinggi sudah hadir dan berfungsi seiring dengan keberadaan perguruan tinggi di Gorontalo, yakni dengan berdirinya junior college Unsu-Luteng Manado di Gorontalo, berdasarkan SK Perguruan tinggi ilmu Pendidikan (PTIP) No. 67 tahun 1963 tanggal 11 juli 1963 tentang pembukaan cabang fakultas keguruan dalam ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Utara dan Tengah (Unsulutteng) di Gorontalo. Di dalam SK-PTIP inilah disebutkan bahwa terhitung mulai 1 september 1963 FKIP Unsulutteng membuka cabang di Gorontalo (Mahdang, 2003: 24) tercatat bahwa Roes Pou, B.A adalah pemimpin perpustakaan pertama periode 1962-1966. Secara fisik, bangunan yang secara khusus menjalankan fungsi-fungsi perpustakaan yang mempunyai sistem kerja dan pengelola yang terorganisir nanti terbangun pada tahun 1976-1977. Sejak itu sebuah Gedung dipakai bersama sebagai Gedung perkantoran pimpinan dan perpustakaan secara resmi berdiri. Ini dibiayai oleh anggaran Pelita tahun 1976/1977 atas permintaan Dirjen Pendidikan Tinggi, Prof. Dr. M. Makagiansar dalam kunjungannya di Gorontalo tahun 1975. Dalam perjalanannya sampai akhir 1981, Perpustakaan IKIP Manado cabang Gorontalo telah mempunyai koleksi sekitar 4.725 buku dengan 1.953 judul. Semuanya berasal dari pengadaan depdikbud, sumbanagan USIS dan Kedutaan Besar Amerika Serikat, Yayasan 23 Januari dan pembelian rutin Lembaga. Tercatat dalam sejarah beberapa tokoh Gorontalo di Jakarta (B.J. Habibie, J.A. Katili dan Ciputra) telah menyumbang sejumlah buku untuk perpustakaan pada bulan mei tahun 1983. Pada periode 1985-1986 berdirilah Gedung perpustakaan berlantai dua seluas 1200m2, Tapi Kemudian nanti dimanfaatkan secara optimal pada akhir 1990an dan hingga kini (juni 2019) dipergunakan oleh civitas akademika Univrsitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai “Perpustakaan Pusat). Dengan demikian jika kita menoleh kebelakang, sejak secara berturut-turut terjadi perubahan status dari Junior College (1963), FKIP Unsulutteng (1964-1965), kemudian Cabang IKIP Manado-Gorontalo (1965-1972), selanjutnya berubah menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo (1973-1982), kemudian FKIP Unsrat di Gorontalo (1982-1993), stkIP Negeri Gorontalo (1993-2001), IKIP Negeri Gorontalo (2001-2004), dan terakhir menjadi Universitas Negeri Gorontalo (sejak 2004), Perpustakaan selalu eksis dan menjadi faktor kunci. Sistem Pelayanan UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo Perpustakaan UNG Menggunakan System layanan terbuka yakni pemustaka dapat mengambil sendiri koleksi (Buku) yang diinginkan di rak yang telah disediakan. Agar layanan dan pemanfaatan maksimal, sebelum menuju rak hendaknya pemustaka menelusuri koleksi melalui Online Public Access Catalog (OPAC) dalam program Senayan Library System (SLIMS), System ini dimaksudkan agar pemustaka dapat menemukan koleksi secara cepat dan efektif kemudian koleksi diambil dari rak apabila sudah dibaca, supaya diletakan di atas meja tempat pemustaka membaca, karena petugas akan mengumpul koleks tersebut untuk diatur kembali ke rak. OPAC dalam SLIMS terdiri dari Simple Search (Pencarian Sederhana), Advanced search (pencarian canggih), navigasi library information (informasi tentang perpustakaan), navigasi help on search dan librian login. Pada simple search, pencarian dapat dilakukan dengan mengetikan kata kunci (Judul, Pengarang, Subjek) pada kolom yang tersedia. Pada Advance Search terdapat tiga kolom pencarian yaitu: Khusus Author, ISBN/ISSN dan khusus subyek. Untuk dapat memperoleh ketetapan pencarian disediakan pula pilihan location ketik judul. Jenis- Jenis Layanan di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo; Layanan *Reference;* Layanan Sirkulasi; Ruang Baca; Layanan Majalah dan Koran; Layanan Skripsi, dan Tesis. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan, wawancara terhadap berbagai informan, serta dukungan sebagai sumber data, maka pembahasan mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo. Yang akan dibahas berdasarkan fokus sebagai berikut. Proses Penginderaan; Menurut Soewarno (2020: 34) Proses penginderaan merupakan suatu sistem yang sangat kompleks yang melibatkan kondisi fisik benda, kondisi fisiologis organ indera dan otak, serta kondisi psikologis orang yang menerima rangsangan. Dalam sistem proses penginderaan rangsangan dipandang sebagai masukan (Input) dan respons sebagai luaran (Output). Berdasarkan hasil persepsi 7 informan melalui proses penginderaan terhadap layanan sirkulasi yaitu ada 2 informan mengatakan layanan sirkulasi sudah baik, sedangkan 5 informan mengatakan bahwa layanan sirkulasi masih perlu ditingkatkan lagi baik dari segi ketersediaan koleksi serta kinerja pustakawan, hal ini dikarenakan koleksi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna, karena banyak informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak tersedia di perpustakaan. serta kinerja pustakawan juga masih perlu ditingkatkan lagi dalam penataan koleksi pada rak. penataan koleksi sesuai rak sangatlah penting, karena pemustaka bisa dengan mudah menemukan bahan pustaka yang mereka inginkan. Apabila bahan pustaka yang mereka inginkan tersebut terletak pada rak buku lain sehingga akan susah ditemukan. Hal ini dapat menimbulkan persepsi buruk dari pemustaka. Diorganisasikan; Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan jumlah pemustaka yang akan mengunjungi perpustakaan. selain ketersediaan koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna fasilitas juga menjadi penentu untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka. fasilitas yang menunjang dapat membuat pemustaka merasa nyaman dalam memanfaatkan koleksi yang ada. keberhasilan suatu layanan sirkulasi dapat dilihat dari ketersediaan koleksi, fasilitas yang memadai, kualitas layanan, serta kinerja pustakawan. Berdasarkan tanggapan hasil informan (Pemustaka), sebagian besar pemustaka merasa kurang puas terhadap ketersediaan koleksi pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini dikarenakan koleksi yang disediakan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka. dari segi fasilitas pemustaka merasa puas dengan fasilitas yang disediakan perpustakaan. sedangkan dilihat dari segi kualitas layanan sudah baik akan tetapi kinerja pustakawan masih kurang. Pemustaka mengatakan bahwa koleksi yang ada di rak buku tidak tersusun berdasarkan nomor klasifikasi buku, serta buku yang habis digunakan pemustaka masih berserakan di meja baca dan belum diatur pada rak buku. Diinterpretasikan; Keberhasilan suatu layanan sirkulasi dapat dilihat dari segi Ketersediaan koleksi, Fasilitas yang memadai, kualitas layanan, serta kinerja pustakawan. agar perpustakaan dapat memainkan peran dengan baik dan berdaya guna maka perpustakaan harus didukung oleh sarana prasarana, staf yang handal, serta koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya layanan sirkulasi maka dibutuhkan persepsi dari pemustaka. Pemustaka akan memiliki persepsi yang baik jika pengguna merasa apa yang dibutuhkannya dapat terpenuhi di perpustakaan tersebut. Sebaliknya jika perpustakaan dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna, maka akan menimbulkan persepsi yang kurang baik dari pemustaka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 7 informan (pemustaka) sebagian besar pemustaka merasa kurang puas dalam memanfaatkan koleksi pada layanan sirkulasi. hal ini dikarenakan koleksi yang kurang dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. untuk itu layanan sirkulasi masih perlu ditingkatkan baik dari segi koleksi serta kinerja pustakawan. Karena pemustaka ketika mengunjungi bagian layanan sirkulasi merasa kurang puas dengan ketersediaan koleksi yang ada, karena koleksi yang disediakan oleh perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka. serta kinerja pustakawan juga masih perlu ditingkatkan lagi dalam penataan koleksi pada rak. penataan koleksi sesuai rak sangatlah penting, karena pemustaka bisa dengan mudah menemukan bahan pustaka yang mereka inginkan. Apabila bahan pustaka yang mereka inginkan tersebut terletak pada rak buku lain sehingga akan susah ditemukan. Hal ini dapat menimbulkan persepsi buruk pada perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi. untuk itu kinerja pustakawan harus di perhatikan lagi. fasilitas pada layanan sirkulasi dirasa sudah sangat menunjang dalam membantu pemustaka menelusur dan memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

K

esimpulan; Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo yaitu masih perlu ditingkatkan baik dari segi koleksi serta kinerja pustakawan. Hal ini dikarenakan sebagian besar pemustaka merasa kurang puas dengan ketersediaan koleksi yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka serta kinerja pustakawan yang dianggap masih kurang dalam penataan buku pada rak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

Diharapkan untuk Upt Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo agar untuk melakukan pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka baik membeli, sumbangan ataupun mengadakan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam mengadakan koleksi. karena semakin banyak informasi terbaru yang disediakan, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat kunjungan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada. Staf perpustakaan kiranya lebih memperhatikan bahan pustaka yang tidak tersusun pada rak buku. Hal ini dapat mempersulit pemustaka menemukan bahan pustaka yang diinginkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggito, dan John Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Sukabumi: CV Jejak

Alizamar, dan Nasbahry Couto (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual,* Yogyakarta: Media Akademik.

Berg, Bruce L. (2007). *Qualitative Research Methods For Social Sciences,* Boston: Pearson Education,Inc.

Bungin, Burhan, (2008), *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Prenada Putra Grafika

Darwanto, dan Anggun Kusumah Tri Utami dan Nia Gusnawati, (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2015,* Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI.

Hermawan, Iwan, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method,* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Jaffray, STT, (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi,* Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Lasa, Hs. (1993). *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada Press

Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* Bandung: Tarsito

Rahmah, Elva, (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori Dan Aplikasi,* Jakarta: Prenada media Group

Robbins, Stephen P, (2007). *Perilaku Organisasi Buku Cet 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Saleh, Abdul Rahman, (1994). *Bahan Kuliah Pelayanan Sirkulasi Dan Referensi,* Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Saleh, Adnan Achiruddin, (2018). *Pengantar Sosiologi,* Makasar: Penerbit Aksara Timur.

Sarlito W. S., 2014. *Pengantar Psikologi Umum. Cet. 6*, PT Rajagrafindo Persada: Jakarta

Satori, Djam’an, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Soekarto, Soewarno, (2020). *Metode dan Analisis Uji Indrawi.* Bogor: PT Penerbit IPB Press

Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Penerbit Alfabeta

Sulistyo-Basuki, (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sutarno, N.S (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Sagung Seto

Suwarno, Wiji, (2009). *Psikologi Perpustakaan.* Jakarta: Sagung Seto.

Umrati, (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan,* Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta.

Walgito, Bimo, (2004) *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar).* Yogyakarta: Andi Offset.